

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018). Penelitian kuantitatif erat katannya dengan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis dengan statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggunakan dan mengembangkan model matematis, teori dan data hipotesis yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang diselidiki (Suryani, 2015).

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *causal study* yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan sebab akibat dari variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian (Sekaran, 2010). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value Ratio* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2014-2018.

B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) yang dimaksud dengan populasi adalah s.b. :

“Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah zona generalisasi yang terdiri dari : objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.”

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018, sehingga diperoleh jumlah populasi yakni 30 perusahaan.

Tabel 3.1
Perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 yang menjadi Populasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
9	BMTR	Global Mediacom Tbk.
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.
11	CTRA	Ciputra Depelopment Tbk.
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

13	EXCL	XL Axiata Tbk.
14	HRUM	Harum Energy Tbk.
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17	INDY	Indika Energy Tbk.
18	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
19	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
20	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
22	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
23	LPKR	Lippo Karawachi Tbk.
24	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
25	MAPI	Mapi Adiperkasa Tbk.
26	MIKA	Mitra Keuangan Karyasehat Tbk.
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
28	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
29	MYRX	Hanson International Tbk.
30	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
31	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
32	PTPP	PP (Persero) Tbk.
34	PPRO	PP Properti Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
39	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
41	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
42	UNTR	United Tractors Tbk.
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
46	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
47	WSKT	Waskita Karya Tbk.

Sumber : IDX (data diolah)

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling secara umum terbagi menjadi 2 yakni *nonprobability sampling* dan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2018) definisi *nonprobability sampling* adalah :
 “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel.”

Teknik pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) yaitu *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasar pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik *Purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan yang apa telah penulis tentukan. Pemilihan sampel terbatas pada pihak tertentu yang dapat menyediakan informasi, karena hanya pihak tertentu tersebut yang memilikinya, atau sesuai dengan yang ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah s. b :

1. Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tergabung secara konsisten tahun 2014-2018.

2. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan lengkap baik *Annual Report* maupun laporan keuangan tahun 2014-2018.
3. Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang membagikan keuntungan berupa dividen kepada para pemegang saham tahun 2014-2018.

Tabel 3.2
Hasil *Purposive Sampling* Berdasarkan Kriteria

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) yang tergabung secara konsisten tahun 2014-2018.	14
2. Perusahaan yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan lengkap baik <i>Annual Report</i> maupun laporan keuangan tahun 2014-2018.	30
3. Perusahaan di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) yang membagikan keuntungan berupa dividen kepada para pemegang saham tahun 2014-2018.	11
Perusahaan di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) tahun 2014-2018 yang terpilih menjadi sampel	7

(Sumber : IDX (data diolah))

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan yang juga terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 secara berturut-turut dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian, berikut perusahaan yang juga terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 yang dijadikan sampel dengan jumlah 7 perusahaan, yaitu :

Tabel 3.3

Daftar perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 yang dijadikan sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	PT. Astra International Tbk.
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
7	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

(Sumber : IDX (data diolah))

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari tahun 2014-2018 perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang telah

memenuhi kriteria sebagai sampel. Data penelitian diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Dalam penelitian ini sumber datanya yaitu www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, www.idnfinance.com.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data adalah, sebagai berikut :

“Teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data observasi berupa jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik dengan data berupa laporan keuangan tahunan yang terdapat di PT. Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data penelitian ini diperoleh di www.idx.co.id *annual report* perusahaan dan media internet.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas (*independent*). Variabel *dependen* yang digunakan penelitian ini adalah *Price Book Value Ratio* (PBVR). *Price Book Value Ratio* (PBVR) merupakan skala pengukuran rasio. *Price Book Value Ratio* (PBVR) merupakan rasio keuangan yang dapat mengukur seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. Nilai dari *Price Book Value Ratio* (PBVR) diperoleh melalui perbandingan harga pasar per lembar dengan nilai buku harga saham per lembar. *Price Book Value Ratio* (PBVR) dirumuskan s. b. (Damodaran, 2012) :

$$PBVR = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Keterangan :

PBVR : rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku dari saham tersebut.

Market Price per Share : Rata-rata dari *closing Price* harian saham sebuah perusahaan dalam satu tahun.

Book Value per Share : Nilai buku per lembar saham. Dihitung dari jumlah ekuitas yang dimiliki oleh

perusahaan, dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Dengan nilai *Book Value per Share* dihitung dengan :

$$BV = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Outstanding Shares}}$$

2. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas penelitian ini menggunakan skala rasio. Dan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu:

a. *Total Asset Growth* (TAG)

TAG adalah pertumbuhan aset perusahaan dari satu tahun tertentu ke tahun berikutnya. Rasio *TAG* ini dirumuskan s. b. :

$$TAG = \frac{\text{Total Asset}(n) - \text{Total Asset}(n - 1)}{\text{Total Asset}(n - 1)}$$

Keterangan :

TAG : *Total Asset Growth* adalah rasio untuk melihat pertumbuhan aset.

Total Asset (n) : Jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun ke-n

Total Asset (n-1) : Jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun ke n-1.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui utang dengan pendanaan melalui ekuitas. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Shareholders Equity}}$$

Keterangan :

DER : rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui utang dengan pendanaan melalui ekuitas.

Total Debt : Total utang yang dimiliki perusahaan.

Shareholders Equity : Total modal yang dimiliki oleh perusahaan.

c. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dividend Payout Ratio adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Rasio ini dirumuskan s. b :

$$DPR = \frac{\textit{Dividend Per Share}}{\textit{Earning Per Share}}$$

Keterangan:

DPR : persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham.

Dividend Per Share : Nilai dividen perlembar saham.

Earning Per Share (EPS) : Merupakan rasio yang menunjukkan keuntungan yang diperoleh oleh investor per lembar saham.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) yang dimaksud dengan analisis data adalah s. b. :

“Kegiatan yang bisa dilakukan setelah semua data diperoleh dari seluruh responden. Kegiatan dalam analisis data meliputi membagi data berdasarkan jenis responden dan variabel, metabolisme data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menampilkan data setiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.”

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Peneliti menggunakan aplikasi pengolahan data statistik SPSS untuk membantu proses analisis data.

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum mengerjakan analisis regresi terhadap data yang diperoleh dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk

mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dalam regresi linier berganda yang digunakan. Berikut ini ada beberapa uji asumsi klasik yang bisa digunakan:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas menurut Ghozali (2011) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Afzal dan Rohman (2012), model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Analisis grafik dan uji statistik adalah cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis grafik apabila distribusi data normal maka akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Sedangkan untuk analisis statistik digunakan untuk membantu uji grafik. Uji statistik yang digunakan adalah menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Ghozali, 2011).

Cara pengujian Kolmogorov-Smirnov adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu :

Hipotesis nol (H_0) : data terdistribusi dengan normal

Hipotesis alternatif (H_a) : data tidak terdistribusi dengan normal.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah apabila nilai probabilitas signifikansi tiap variabel lebih besar dari derajat kepercayaan (α), dimana $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol diterima. Artinya, data terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2012).

Data yang tidak teralokasi normal bisa diperbaiki dengan mendeteksi data *outlier*. *Outlier* adalah data yang memiliki karakteristik sangat berbeda dari observasi-observasi lainnya dan terlihat dalam bentuk nilai ekstrim untuk sebuah variabel kombinasi ataupun variabel tunggal. Mendeteksi atas univariate outlier bisa menggunakan cara menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data outlier yakni melalui mengkonversi nilai data ke dalam *standardized*, yang memiliki nilai *means* sama dengan nol dan standar deviasi sama dengan 1.

Menurut Hair (1998) dalam Ghozali (2012) untuk kasus sampel kecil (kurang dari 80), maka standar skor dengan nilai > 2.5 dinyatakan *outlier*. Untuk sampel besar standar skor dinyatakan *outlier* jika nilainya kisaran 3 sampai 4. Jika standar skor tidak digunakan, maka kita dapat menentukan data *outlier* jika data tersebut nilainya lebih besar dari 2.5 standar deviasi atau 3 sampai 4 standar deviasi tergantung dari besarnya sampel yang digunakan.

2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode n dengan kesalahan pengganggu pada sebelumnya yakni periode $n-1$. Jika terjadi korelasi, maka disebut *problem* autokorelasi. Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini

timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2012).

Regresi yang bebas dari autokorelasi berarti ia adalah model regresi yang baik. Untuk melihat apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak maka dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Runs Test*. *Runs Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik, uji *runs test* bisa digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi.

Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : residual (*res_1*) *random* (acak)

H_A : residual (*res_1*) tidak *random*

Berdasarkan Ghozali (2012), pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang dihasilkan dalam pengujian *Runs Test*. Jika tingkat signifikansi dari hasil pengujian lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol diterima bahwa residual *random* atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar dua variabel independen atau lebih. Tidak terjadi korelasi antara variabel independen menandakan bahwa ia adalah model regresi yang baik. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai yang biasanya

digunakan untuk menunjukkan multikolonieritas yaitu nilai *tolerance* \leq 0,10 atau nilai VIF \geq 10 (Ghozali, 2011).

4) Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke dalam pengamatan yang lain. jika berbeda maka disebut heteroskedastistas dan jika *variance* dari residual satu pengamatan ke dalam pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastistas (Ghozali, 2011).

Untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastistas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan melihat pada hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas signifikannya, apabila diatas 5% berarti tidak terjadi heteroskidastisitas dan apabila bilai dibawah 5 % terjadi gejala heteroskidastisitas.

b. Pengujian Regresi Berganda

Untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y), maka dilakukan uji regresi data panel yang terdiri dari :

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

dependen/terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik F yaitu apabila nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan dapat mempengaruhi variabel dependen diterima (Ghozali, 2012).

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi (R) menjelaskan bagaimana arah hubungan antara variabel bebas dan terikat, serta seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji ini dapat dilihat jika korelasi di atas 0,5 maka ada hubungan yang kuat antara dua variabel. Sebaliknya jika di bawah 0,5 hubungan tersebut tidak kuat (Santoso, 2010).

Menurut Ghozali (2012), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan ragam variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan nyaris seluruhnya data yang dibutuhkan untuk memperkirakan ragam variabel dependen.

Kelemahan mendasar yang biasa terjadi saat penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak acuh apakah variabel tersebut berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R2, nilai Adjusted R2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2012).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Siregar, 2003).

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan empat variabel bebas, sehingga rumus yang digunakan yaitu :

$$PBV = a + b_1 TAG + b_2 DER + b_3 DPR + e$$

Keterangan:

PBV : Nilai perusahaan

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien Regresi

PER : Keputusan investasi diproyeksikan dengan PER

DER : Keputusan pendanaan diproyeksikan dengan DER

DPR : Kebijakan dividen diproyeksikan dengan DPR

e : *Error term.*

d. Pengujian Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan ragam variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik t yaitu apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen diterima (Ghozali, 2012)